

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti keadaan objek yang alamiah, yang mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak didasari pada teori tetapi didasari oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.<sup>48</sup>

Menurut Rahardjo penelitian kualitatif adalah sebuah kegiatan ilmiah untuk menghimpunkan data dengan cara yang sistematis, mengurutkannya berdasarkan kategori tertentu kemudian merumuskan data yang diperoleh melalui wawancara atau percakapan pada umumnya, observasi dan dokumentasi. Adapun data-data tersebut bisa berbentuk penuturan orang yang diwawancarai, gambar, catatan-catatan dan sebagainya.<sup>49</sup>

Pendekatan yang dilakukan juga menggunakan metode pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan strategi penelitian yang mana

---

<sup>48</sup> H Zuchri Abdussamad and M Si SIK, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021).

<sup>49</sup> H Abdul Manab, "Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif," 2015.

peneliti menguak tentang sesuatu dan meminta seseorang atau sekelompok individu untuk menceritakan hal tersebut. Kemudian informasi yang didapat, diceritakan kembali oleh peneliti dalam sebuah kronologi naratif.<sup>50</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi *outdoor learning* di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Adapun rincian dari penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor penghambat dan pendukung dalam *outdoor learning* di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah PAUD Alam Darunnajah, lembaga PAUD Alam Darunnajah terletak di Jl. Trikora Tambak Halayung, Kelurahan Landasan Ulin Tengah, Kecamatan Liang Anggang, Kabupaten Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Adapun alasan peneliti memilih tempat ini karena PAUD Alam Darunnajah memiliki keunikan tersendiri yaitu mampu menerapkan sekolah yang berbasis alam, yang mana alam sebagai sarana dan media belajar serta lebih mengutamakan praktik daripada teori.

## **C. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian merupakan situasi dari sebuah benda, orang, ataupun hal yang menjadi titik perhatian dan sasaran penelitian. Sedangkan subjek penelitian adalah hal yang diteliti oleh seorang peneliti, baik berupa orang,

---

<sup>50</sup> Felisianus Efrem Jelahun, "Aneka Teori dan Jenis Penelitian Kualitatif," 2022.

benda ataupun suatu lembaga dan organisasi.<sup>51</sup> Adapun objek dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan juga faktor pendukung serta penghambat *outdoor learning* di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru. Sedangkan subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data dapat diartikan sebagai kumpulan bukti ataupun fakta yang dapat disajikan demi tujuan tertentu. Data dalam penelitian ini berbentuk narasi atau kata-kata, data yang digali dalam penelitian ini terkait perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan faktor penghambat serta pendukung *outdoor learning* pada lembaga PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru.

##### **2. Sumber Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan beberapa data melalui:

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat secara langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan mengetahui faktor pendukung serta penghambat *outdoor learning* pada lembaga PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru.
- b. Informan, yaitu pihak-pihak yang ada di lembaga PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru.

---

<sup>51</sup> Afdhol Abdul Hanaf, dkk, 'Subjek dan Objek Penelitian', Academia. Edu," 2020.

- c. Dokumen, yaitu data-data terkait penelitian yang meliputi sumber tertulis atau laporan terkait lokasi penelitian dan data-data lainnya seperti modul ajar, lembar *asesment* serta dokumentasi foto yang mampu menunjang penelitian dengan memberikan informasi terkait data penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena memiliki keterkaitan dengan keperluan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Menurut Riduwan observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada objek yang akan diteliti.<sup>52</sup> Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui secara mendalam terkait perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan mengetahui faktor pendukung serta penghambat *outdoor learning* pada lembaga PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru.

Berikut adalah pedoman observasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

---

<sup>52</sup> Ayudia Ayudia, Edi Suryanto, and Budhi Waluyo, "Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Hasil Observasi pada Siswa SMP," *BASASTRA* 4, no. 1 (March 9, 2017): 34–49.

**Tabel 3.1 Pedoman Observasi**

Sumber Data	Fokus
Guru	Mendesripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta faktor penghambat dan faktor pendukung <i>outdoor learning</i>
Anak	Mendesripsikan proses berlangsungnya pembelajaran diluar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )

## 2. Wawancara

Secara umum wawancara berarti percakapan antara dua orang atau lebih. Selain itu wawancara juga bisa diartikan suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh. Menurut Lexy J.Moleong wawancara merupakan suatu percakapan dengan tujuan tertentu.<sup>53</sup> Adapun wawancara dalam penelitian ini akan memberikan beberapa pertanyaan terkait perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan mengetahui faktor pendukung serta penghambat *outdoor learning* pada lembaga PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru. Hal ini peneliti lakukan dengan tujuan agar dapat memperkuat data dalam proses penelitian tersebut selain memerolehnya dalam proses observasi, namun dalam hal ini juga terdapat kemungkinan lain dalam mengembangkan berbagai pertanyaan di luar yang telah disebutkan agar dapat menambah wawasan peneliti.

Berikut adalah pedoman wawancara yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

---

<sup>53</sup> Asep Nanang Yuhana and Fadlilah Aisah Aminy, "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (June 11, 2019): 79, <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357>.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

Sumber Data	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan
Kepala Sekolah	Perencanaan	SDM	Pengetahuan	Mengapa menggunakan <i>outdoor learning</i> dalam pembelajaran? Apa tujuan menggunakan <i>outdoor learning</i> dalam pembelajaran? Sejak kapan <i>outdoor learning</i> diterapkan di PAUD ini?
			Kompetensi	Menurut pengamatan ibu, bagaimana kompetensi guru yang ada dalam hal Implementasi <i>outdoor learning</i> ? Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi implementasi <i>outdoor learning</i> ? Kerjasama guru dan orang tua dalam kegiatan <i>outdoor learning</i> ?
			Etos Kerja	Adakah guru yang mengalami kesulitan dalam <i>outdoor learning</i> ini? Adakah guru yang kurang memahami bagaimana cara mengimplementasikan <i>outdoor learning</i> ? Bagaimana cara mengatasinya?
			Pelatihan	Bagaimana rencana peningkatan pengalaman guru dalam <i>outdoor learning</i> ? Dalam bentuk apa?
		Sarpras	Pengadaan	Apa saja sumber belajar yang digunakan dalam <i>outdoor learning</i> ? Mengapa memilih menggunakan sumber belajar tersebut? Kendala yang dihadapi ketika menggunakan sumber belajar tersebut dalam <i>outdoor learning</i> ? Bagaimana <i>support</i> dari yayasan?

			Perawatan	Bagaimana perawatan terhadap sumber belajar? Jika ada yang rusak, apa yang dilakukan? Siapa yang bertanggung jawab?
			Keamanan dan kenyamanan	Bagaimana meyakinkan anak dalam penggunaan sumber belajar <i>outdoor learning</i> ? Siapa yang mendampingi? Apakah ada batasan waktu pada pelaksanaan <i>outdoor learning</i> ? Berapa durasi waktu yang diberikan?
Guru	Perencanaan	Kegiatan Belajar	Tema	Apa saja tema yang digunakan? Apakah setiap tema selalu menggunakan metode <i>outdoor learning</i> ? Atau hanya tema tertentu saja? Apakah ada puncak tema? Bagaimana bentuk kegiatannya?
			Capaian Pembelajaran (CP)	Apakah CP yang diambil mewakili seluruh program pengembangan nilai agama dan budi pekerti, jati diri, dasar-dasar literasi dan STEAM?
			Materi	Materi apa yang diberikan kepada anak menggunakan <i>outdoor learning</i> ? Apa manfaat dari materi tersebut?
		Media	Pengadaan	Apa saja jenis media yang digunakan pada <i>outdoor learning</i> ? Pertimbangan mendesain media <i>outdoor learning</i> ? Bagaimana tahapan mendesain media <i>outdoor learning</i> ? Bagaimana pengembangan media pendukung <i>outdoor learning</i> ?
			Perawatan	Bagaimana perawatan media yang digunakan pada <i>outdoor learning</i> ?

			Keamanan dan Kenyamanan	<p>Bagaimana meyakinkan anak bahwa media yang digunakan tidak berbahaya? Siapa yang mendampingi? Apakah ada anak yang menolak mengikuti kegiatan <i>outdoor learning</i>? Apa yang dilakukan?</p>
		Metode	Jenis	<p>Apa saja metode pembelajaran yang digunakan? Mengapa menggunakan metode tersebut? Bagaimana metode tersebut diterapkan?</p>
	Pelaksanaan	Kegiatan Belajar	Tema	<p>Bagaimana bentuk kegiatan pada tema yang menggunakan metode <i>outdoor learning</i>? Bagaimana bentuk kegiatan <i>outdoor learning</i> melalui tema pembelajaran? Bagaimana bentuk kegiatan puncak tema pada <i>outdoor learning</i>?</p>
			Capaian Pembelajaran (CP)	<p>Bagaimana kontribusi <i>outdoor learning</i> dalam merealisasikan CP yang diambil?</p>
			Materi	<p>Bagaimana bentuk materi pembelajaran menggunakan <i>outdoor learning</i>? Jika ada anak yang tidak menyukai materi tersebut apa yang guru lakukan?</p>
		Media	Penggunaan	<p>Apa saja SOP yang dipakai untuk <i>outdoor learning</i>? Bagaimana pelaksanaan dan pengawasan SOP?</p>
			Perawatan	<p>Bagaimana perawatan media yang digunakan pada <i>outdoor learning</i>?</p>
			Keamanan dan Kenyamanan	<p>Bagaimana meyakinkan anak bahwa media yang digunakan tidak berbahaya? Siapa yang mendampingi? Apakah ada anak yang</p>

				menolak mengikuti kegiatan <i>outdoor learning</i> ? Apa yang dilakukan?
Evaluasi	Perencanaan Penilaian	Tujuan Penilaian	Apakah tujuan penilaian disesuaikan dengan tahapan, tugas dan indikator perkembangan anak dan rentang usianya? Apa saja indikator yang dinilai pada perkembangan anak ketika menggunakan <i>outdoor learning</i> dalam pembelajaran?	
		Sasaran Penilaian	Bagaimana kategori perkembangan anak yang menjadi sasaran penilaian?	
		Metode dan Teknik Penilaian	Bagaimana bentuk metode dan teknik penilaian yang digunakan dalam <i>outdoor learning</i> ? Mengapa menggunakan jenis metode dan teknik penilaian tersebut? Apakah ada pertimbangan? Bagaimana guru menyusun tahap, teknik dan instrumen penilaian serta menetapkan indikator capaian perkembangan anak? Bagaimana kemampuan guru menilai perkembangan anak dalam <i>outdoor learning</i> ?	
		Pelaporan	Bagaimana bentuk pelaporan hasil penilaian kepada orang tua? Kapan pelaporan kepada orang tua dilaksanakan? Setiap hari/setiap bulan/setiap 3 bulan/setiap semester? Bagaimana format pelaporan yang akan digunakan?	
		Pelaksanaan Penilaian	Penilaian Proses	Bagaimana tahapan penilaian? Bagaimana cara guru merekapitulasi dan

				menganalisis hasil penilaian dalam rentang mingguan, bulanan, semester?
			Pengelolaan	Bagaimana cara guru melakukan pengolahan data dan informasi hasil penilaian? Kapan pengolahan data dilakukan? Seperti apa formatnya? Bagaimana langkah-langkah dalam mengelola data hasil penilaian? Hasil pengolahan data dijadikan acuan apa?
		Laporan Penilaian	Tujuan Pelaporan	Apa tujuan pelaporan penilaian perkembangan anak dalam pembelajaran berbasis <i>outdoor learning</i> ? Bagaimana bentuk laporan hasil penilaian kepada orang tua? Kapan pelaporan kepada orang tua dilaksanakan? Setiap hari/setiap bulan/setiap 3 bulan/setiap semester?
			Tindak Lanjut	Apa yang akan dilakukan jika ada terdapat pertumbuhan dan perkembangan yang tidak biasa pada anak? Bagaimana cara menyinkronkan antara sekolah dan rumah dalam pembelajaran di luar ruangan?

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang akan ditelusuri dan dicantumkan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi modul ajar, lembar *asesment*, serta berbagai foto kegiatan dalam pelaksanaan program *outdoor learning* pada lembaga PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

Berikut adalah pedoman dokumentasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

**Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi**

Dokumentasi	Fokus
Foto	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gedung sekolah</li> <li>2. Ruang kelas</li> <li>3. Proses berlangsungnya kegiatan <i>outdoor learning</i></li> <li>4. Modul ajar</li> <li>5. Lembar <i>asesment</i></li> </ol>
Dokumen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profil sekolah</li> <li>2. Visi, misi dan tujuan</li> <li>3. Jumlah peserta didik</li> <li>4. Jumlah tenaga pendidik</li> <li>5. Keadaan Sarana dan Prasarana</li> </ol>

## F. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir menyatakan analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>54</sup> Berdasarkan teori Miles dan Huberman aktivitas dalam analisis data dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai data yang didapatkan menjadi tuntas. Miles dan Huberman menyatakan analisis data terbagi dalam 3 kegiatan, yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses dalam memilih, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan dan mentransformasi data yang diperoleh dari data lapangan. Adapun rincian dari reduksi data yaitu: 1)

---

<sup>54</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019): 81–95.

menyimpulkan data, 2) pencantuman kode, 3) menelusuri tema, 4) membuat gugus-gugus

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah sebuah aktivitas mengumpulkan data dan informasi sehingga memungkinkan dapat melakukan penarikan kesimpulan dan tindakan. Adapun penyajian data dalam pendekatan penelitian kualitatif dapat berbentuk narasi hasil catatan lapangan, matriks, bagan, grafik dan jaringan. Melalui bentuk-bentuk yang telah disebutkan, peneliti dapat memadukan informasi yang tertata dalam sebuah bentuk yang mudah diraih dan padu, hal ini mampu memberikan kemudahan dalam melihat sesuatu yang sedang terjadi, apakah hal tersebut tepat atau peneliti harus melakukan pengulangan analisis.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Usaha dalam penarikan kesimpulan merupakan hal yang secara berulang terus dilakukan seorang peneliti ketika berada di lapangan, kesimpulan awal yang dikemukakan seorang peneliti masih bersifat sementara dan tidak terlalu jelas, hal ini akan memiliki perubahan jika pada tahap berikutnya tidak ditemukan hal yang kuat untuk membuktikan hal tersebut, namun kesimpulan pada akhirnya akan menjadi kuat dan terperinci jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti yang kuat.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi dengan tujuan untuk menghindari kekeliruan data yang terkumpul peneliti perlu melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi teknik.<sup>55</sup> Triangulasi teknik digunakan untuk mencocokkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>55</sup> Rika Octaviani and Elma Sutriani, "Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data," 2019.